

ABSTRACT

Veregerin, Angelina. (2023). **THE TRANSLATION SHIFTS, PROCEDURES, AND OBLIGATORY FEATURES OF THE NATIONAL RELIGIOUS DAYS' CAPTIONS: A STUDY OF JOKOWI'S SOCIAL MEDIA ACCOUNTS**. Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Universitas Sanata Dharma.

The widespread availability of mobile phones and internet services all around the world has led to a growing familiarity among people with the use of social media. Platforms like Instagram and Twitter enable users to be entertained, share information, engage in virtual worlds, and more. Instagram and Twitter offer automatic English translations from numerous languages, including Indonesian, to facilitate user interactions worldwide.

This study analyzes machine translation (MT) provided by Instagram and Twitter, namely, Instagram Translate (IGt) and Twitter Auto Translation (TaT). There are three objectives in this study. The first is to examine the translation shift occurrences in English-translated text generated by IGt and TaT. The second is to reveal the procedures applied in English-translated text generated by IGt and TaT. The third is determining the obligatory features both MTs committed to the translation results.

The analysis is presented in description, words, or other non-numerical symbols, meaning this study employs qualitative methods. The data were obtained based on primary data, referring to 9 captions of national religious days in 2022 on Jokowi's official account on Instagram and Twitter. Following, each sentence is separated from each caption in both languages. Furthermore, this study conducts library research methods to utilize supported data.

The results of this research show 4 types of Catford's translation shifts theory occur in the English translation text generated by both MTs, namely intra-system shift, level shift, structural shift, and unit shift. In the English translation captions generated by IGt, intra-system and unit shift have the highest percentage with 32% or 6 data. Subsequently, TaT indicated different types of highest frequency, which level shift with 33% or 6 data. On the other hand, only nine procedures are applied out of 19 procedures of Vinay & Darbelnet's theory. The same types of translation procedures used by both MTs are borrowing, literal translation, inversion, economy, and concentration. Nevertheless, the differences were that IGt occurs in particularization while TaT occurs in equivalence and implicitation. The most frequently appearing procedure is literal translation, with a higher percentage of 50% occurrences from the IGt translation results and more than 50% from the TaT translation results. In addition, through the analysis of shift and procedure, servitude dominated IGt and TaT translation results. From IGt translation results, the sentence belonging to the servitude category takes up 65% of the data. On the contrary, TaT has 70% of the data committed to servitude. Meanwhile, the translation text undergone option generated by IGt takes up 35% and TaT only 30%.

Keywords: *machine translation, translation shift, translation procedure, obligatory features, social media*

ABSTRAK

Veregerin, Angelina. (2023). **THE TRANSLATION SHIFTS, PROCEDURES, AND OBLIGATORY FEATURES OF THE NATIONAL RELIGIOUS DAYS' CAPTIONS: A STUDY OF JOKOWI'S SOCIAL MEDIA ACCOUNTS**. Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Universitas Sanata Dharma.

Meluasnya ketersediaan telepon seluler dan layanan internet di seluruh dunia telah meningkatkan keakraban Masyarakat terhadap penggunaan media sosial. Platform seperti Instagram dan Twitter memudahkan pengguna untuk memiliki hiburan, berbagi informasi, terlibat dalam interaksi virtual, dan lainnya. Instagram and Twitter menyediakan terjemahan bahasa Inggris otomatis dari berbagai bahasa, termasuk bahasa Indonesia, untuk memfasilitasi interaksi pengguna di seluruh dunia.

Penelitian ini menganalisis mesin terjemahan yang disediakan oleh Instagram dan Twitter yaitu Instagram Translate (IGt) dan Twitter Auto Translate (TaT). Ada tiga tujuan dalam penelitian ini. Tujuan pertama adalah mengkaji pergeseran terjemahan dalam teks terjemahan bahasa Inggris yang dihasilkan oleh IGt dan TaT. Tujuan kedua adalah mengungkapkan prosedur yang diterapkan dalam teks terjemahan bahasa Inggris yang dihasilkan oleh IGt dan TaT. Tujuan ketiga adalah menentukan fitur obligatori yang diterapkan kedua mesin terjemahan tersebut pada hasil terjemahannya.

Analisis penelitian disajikan menggunakan metode kualitatif, yang berarti hasil analisis berupa deskripsi, kata-kata, atau simbol non-numerik lainnya. Data penelitian mengacu pada deskripsi singkat dari ucapan memperingati 9 hari keagamaan nasional tahun 2022 di akun resmi Instagram dan Twitter Jokowi. Berkaitan dengan hal tersebut, setiap kalimat di setiap keterangan dari dua bahasa dipisahkan. Selanjutnya, penelitian ini melakukan metode penelitian kepustakaan dengan memanfaatkan data yang didukung.

Hasil penelitian ini menunjukkan empat jenis pergeseran dalam teori Catford terjadi dalam teks terjemahan bahasa Inggris yang dihasilkan oleh kedua mesin terjemahan, yaitu pergeseran intra-sistem, pergeseran level, pergeseran struktural, dan pergeseran unit. Pada deskripsi singkat terjemahan bahasa Inggris yang dihasilkan oleh IGt, pergeseran intra-sistem dan pergeseran unit memiliki persentase tertinggi dengan 30% atau 6 data. Selanjutnya, TaT menunjukkan jenis frekuensi tertinggi yang berbeda, yaitu pergeseran level sebesar 32% atau 6 data. Sebaliknya, hanya ada sembilan prosedur yang diterapkan dari 19 prosedur teori Vinay & Darbelnet. Jenis prosedur penerjemahan yang sama yang digunakan oleh IGt dan TaT adalah peminjaman, penerjemahan literal, inversi, ekonomi, dan konsentrasi. Namun perbedaannya adalah IGt terjadi pada partikularisasi dan disolasi sedangkan TaT terjadi pada kesetaraan dan implisit. Prosedur yang paling sering muncul adalah penerjemahan literal, dengan persentase kemunculan yaitu 50% dari hasil terjemahan IGt dan lebih dari 50% dari hasil terjemahan TaT. Selain itu, melalui analisis pergeseran dan prosedur, hasil terjemahan IGt dan TaT didominasi oleh pendekatan wajib. Dari hasil terjemahan IGt, kalimat yang termasuk dalam kategori wajib sebesar 65% data. Sebaliknya, TaT memiliki 70% data. Sementara itu, teks terjemahan yang menjalani opsi yang dihasilkan oleh IGt sebesar 35% dan TaT hanya 30%.

Kata kunci: *machine translation, translation shift, translation procedure, obligatory features, social media*